

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah gizi mikro yang banyak terjadi di seluruh dunia terutama di negara berkembang yang diperkirakan terjadi pada 30% populasi penduduk dunia. Anemia banyak terjadi pada semua kelompok usia terutama pada remaja. Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rawan mengalami anemia yang merupakan generasi masa depan bangsa. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi masalah anemia pada remaja adalah melalui pemberian suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) berupa zat besi (60 mg FeSO₄) dan asam folat (0.25 mg). Rekomendasi pemberian TTD dilakukan dalam rangka upaya untuk mencegah dan penanggulangan anemia gizi besi (WHO 2011) dalam (Sari, 2019).

Kejadian anemia banyak terjadi terutama pada usia remaja putri. Gangguan gizi pada usia remaja yang sering terjadi di antaranya adalah kekurangan energi dan protein, anemia gizi serta defisiensi berbagai macam vitamin (Dieny, 2019). Sebesar 29% Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak hamil mengalami anemia serta 38% wanita hamil usia 15-49 tahun mengalami anemia. Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi. Data Kemenkes (2017) menunjukkan prevalensi anemia gizi pada kelompok usia remaja (≥ 15 tahun) adalah 22.2%, meningkat tahun 2018 yakni 19.7% terkait kejadian anemia pada usia remaja dan prevalensi anemia pada rematri semakin meningkat pada tahun 2019 berkisar antara 32.4–61% (Kemenkes RI, 2019).

World Health Organization (WHO) dalam *worldwide prevalence of anemia* tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Di Asia Tenggara, 25-40% remaja putri mengalami anemia tingkat ringan dan berat. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017, prevalensi anemia umur 5-12 tahun di Indonesia adalah 26% dan pada wanita usia 13-18 tahun sebesar 23% (Kemenkes, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 21,7% remaja putri mengalami anemia, sedangkan di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 9,2% remaja putri mengalami anemia. Asemia dapat diatasi secara oral atau suntikan suplemen zat besi dengan dosis 60-180 mg/ hari sampai keadaan normal. Remaja dan wanita mempunyai kebutuhan zat besi sekitar 14-33 mg/ hari. Untuk mencegah terjadinya anemia zat besi dapat dilakukan dengan mengkonsumsi bahan makanan sumber utama zat besi seperti daging, telur, susu dan sayuran sesuai kecukupan gizi yang

dianjurkan. Bahan-bahan yang diperoleh dari alam dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kadar zat besi dalam tubuh (Pangkalan, 2019).

Salah satu usaha pemerintah dalam menanggulangi anemia pada wanita usia subur dan wanita hamil adalah dengan program pemberian tablet Fe. Tiap tablet Fe mengandung 200 mg ferro sulfat dan 0,25 mg asam folat atau setara dengan 60 mg besi (Departemen RI, 2010) dalam (Andaruni, 2018). Pemberian suplemen zat besi akan meningkatkan haemoglobin darah, rata 10,2 g/L pada wanita hamil dan 8,6 g/L pada wanita tidak hamil. Sekitar 50% dari anemia pada wanita bisa dihilangkan dengan suplementasi zat besi secara global (WHO, 2011) dalam (Tonasih, 2019).

Hasil penelitian Noky (2016), diketahui bahwa siswi sebelum diberi tablet tambah darah mengalami anemia sebesar 64,6%, setelah diberi tablet tambah darah mengalami anemia turun menjadi 44,3% dan pemberian tablet tambah darah efektif terhadap kadar Hb siswi. Remaja putri yang mulai melakukan diet untuk menurunkan berat badan sering mengalami anemia (Rozaline, 2008). Remaja putri juga beresiko mengalami anemia karena mengalami menstruasi yang menyebabkan kekurangan zat besi. Zat besi adalah suatu unsur penting dalam pembentukan sel darah merah, kekurangan zat ini dapat menyebabkan anemia (Freitag & Oktaviani, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andaruni (2018) menunjukkan bahwa setelah pemberian tablet Fe diperoleh rata-rata peningkatan kadar Hb sebesar 2,13 g/dl dan ada pengaruh pemberian tablet tambah darah pada remaja putri terhadap peningkatan kadar Hb. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tonasih (2019) menunjukkan bahwa kadar hemoglobin pada remaja putri sebelum diberikan tablet Fe didapatkan rata-rata kadar Hb sebesar 12.7 g/dl, sedangkan sesudah mengonsumsi tablet Fe rata-rata kadar Hb sebesar 12.9 g/dl. Ada pengaruh pemberian tablet tambah darah pada remaja putri terhadap peningkatan kadar Hb.

Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMP Bina Insan Terpadu”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah apakah ada Pengaruh Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kadar Hemoglobin (Hb) Remaja Putri di SMP Bina Insan Terpadu?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kadar Hemoglobin (Hb) Remaja Putri di SMP Bina Insan Terpadu.

2. Tujuan Khusus

A. Mengidentifikasi konsumsi tablet besi pada Remaja Putri di SMP Bina Insan Terpadu.

B. Mengidentifikasi kadar hemoglobin remaja putri di SMP Bina Insan Terpadu sebelum dan sesudah pemberian tablet besi

C. Menganalisis pengaruh konsumsi tablet besi terhadap kadar hemoglobin Remaja Putri di SMP Bina Insan Terpadu

D. Manfaat

1. Bagi Remaja

Penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan informasi mengenai kepatuhan konsumsi tablet tambah darah terhadap kadar hemoglobin dan siklus menstruasi pada remaja putri.

2. Bagi Puskesmas

Penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan program pemberian pendidikan kesehatan pada remaja putri untuk memotivasi dalam mencegah anemia pada remaja.

3. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh bagi peneliti antara lain : Peneliti mengetahui pengaruh pemberian tablet besi terhadap kadar Hb pada remaja putri.

E. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1. Keaslian Penelitian Lain yang Relevan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No .	Penelitian	Judul	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Noky(2016)	Evektifitas pemberian tablet tambah darah terhadap kadar Hb siswi SLTPN 1 Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan	<i>Quasi Eksperimen</i>	Pemberian tablet tambah darah efektif terhadap kadar Hb siswi	Variabel bebas :pemberian tablet Fe Variabel terikat : kadar Hb Desain penelitian	Lokasi penelitian, jumlah sampel dan sumber data
2	Andaruni (2018)	Efektivitas pemberian tablet zat besi (Fe), vitamin C dan jus buah jambu biji terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Hb) remaja putri di Universitas Muhammadiyah Mataram	<i>Quasi Eksperimen</i>	Ada pengaruh pemberian tablet tambah darah pada remaja putri terhadap peningkatan kadar Hb	Variabel bebas: pemberian tablet Fe Variabel terikat : kadar Hb Desain penelitian	Lokasi penelitian, jumlah sampel dan sumber data
3	Tonasih (2019)	Efektifitas pemberian tablet tambah darah pada remaja terhadap peningkatan hemoglobin (Hb) di Stikes Muhammadiyah Cirebon	<i>Quasi Eksperimen</i>	Ada pengaruh pemberian tablet tambah darah pada remaja putri terhadap peningkatan kadar Hb	Variabel bebas :pemberian tablet Fe Variabel terikat : kadar Hb Desain penelitian	Lokasi penelitian, jumlah sampel dan sumber data